

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian **kualitatif**. Karena sesuai dengan apa yang akan dilakukan. Yaitu mengungkap dan memahami fenomena yang terjadi. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari hubungan atau menerangkan saling hubungan, men-test hipotesis, membuat, membuat ramalan, atau mendapatkan makna atau implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), hal. 27

²*Ibid.*, hal. 28-29

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti selalu mengunjungi di mana tempat penelitian itu sendiri, baik guna dalam pengumpulan data yang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan penelitian tersebut.³ Lokasi penelitian yang saya teliti ini berada disuatu tempat yaitu di wisata pantai pasir putih Trenggalek yang terletak di JL Raya Prigi Dusun Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur.

C. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Masyarakat di Objek Wisata Pantai Pasir Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek” ini berlangsung pada tanggal 10-13 Februari 2021 dan pada tanggal 7-8 bulan Mei 2021.

D. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti ini sangatlah penting untuk mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal 81

pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴ Data kualitatif diperoleh dari apa yang dilakukan oleh narasumber yang telah diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dari sumber secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama yang ada dilapangan, diantaranya:

a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, telepon atau bisa disebut juga informan. Narasumber pada penelitian ini yaitu:

- 1) Siti Juariyah, Suyanti, Surati dan Sucianing. Selaku pelaku usaha makanan dan minuman di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
- 2) Siti, Sunarti, Sulanti dan Mujiati, selaku pelaku usaha souvenir dan oleh-oleh khas wisata di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

⁴Rina Novianti Ariawanty dan Siti Novi Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT Biman Pratama Sejahtera, 2018), hal. 7

- 3) Mutinah, Imam Syahroni dan Endah Pramitasari, selaku pelaku usaha warung, penyewaan kamar mandi dan penyewaan tikar.
 - 4) Bakat, Mulyono, Teguh dan Subandi, selaku pelaku usaha penyewaan kapal perahu, *bananaboud*, *snokling* dan mainan anak-anak di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
 - 5) Hery Purwanto. S. Pd, selaku ketua pengelola di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
 - 6) Lilik Sundari dan Harsono, selaku bendahara dan wakil bendahara di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini yaitu wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung/dokume.⁵Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan dengan tujuan memperkuat data primer. Data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi pengelola objek wisata, alamat web resmi BPS Kecamatan Watulimo, dan Kabupaten Trenggalek, foto-foto, arsip-

⁵*Ibid.*, hal. 8

arsip lain yang berkaitan serta dokumentasi lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap bahan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka data-data yang diperoleh peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti dapat menggunakan beberapa bentuk metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data menggunakan cara yang dapat digunakan penelitian dalam mengumpulkan data tersebut. Agar nantinya dalam penelitian diperoleh untuk informasi atau data-data yang secara relevan dengan topik masalah yang dapat diteliti.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Untuk memperoleh hasil yang relevan maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak pelaku usaha di objek

⁶*Ibid.*, hal.195-196

wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo dan pengelola diobjek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyaaran yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasikan dengan jelas.⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan. Penelitian sangat berpedoman pada pedoman bentuk observasi dan mengamati atau melihat secara langsung dalam situasi dan kondisi yang sedang terjadi di objek wisata pantai pasir putih dan kemudian langsung mencatat semuanya apa yang terjadi didalam lokasi tersebut, mendeskripsikan dari semua keadaan sekitar melalui bentuk analisis bukti rekaman suara dan sebagai bukti dokumentasi

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan pariwisata yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumen ini akan peneliti gunakan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 194

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 82

sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih dan pengelola di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo yang berupa gambar, rekaman atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wilayah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Menurut A. Muri Yusuf (2017) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, menguatkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁹ Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deduktif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarik kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat atau memahami isi dari semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dokumentasi lapangan.

⁹A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Kencana, 2017), hal. 400

2. Reduksi data

Memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarik kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang nyata. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 87-99

teknik trigulasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu:

1. Trigulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trigulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknis lain dalam waktu atau situasi berbeda.

3. Trigulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Andi Prastowo mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: ¹¹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal. 236

yang akan dibutuhkan di lapangan. Diantaranya yaitu menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) menyusun perencanaan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) mengurus perizinan tempat lapangan, (d) menjajaki dan meneliti keadaan lapangan, (e) mengurus surat persetujuan lapangan, (f) menyiapkan perlengkapan penelitian, (g) persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya, karena dimasa pandemi covid-19 ini maka peneliti saat ada dilapangan harus lebih berhati-hati dalam berjaga jarak, mematuhi protokol kesehatan (dengan menggunakan masker, cuci tangan, tidak melakukan berjabat tangan, dan selalu menggunakan *hand stainitizer*). Selain itu penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data,peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti rekaman, gambar tulisan dan sebagainya.

3. Tahap Analisis Data

Teknik analisis data ini peneliti sesuai sengan cara yang telah ditemukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi

dengan subjek penelitian yang ada di wisata pantai pasir putih. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah ditentukan sama dengan panduan pedoman penyusunan skripsi.